BAB III

BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DAN TERAPI DZIKIR DI YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSTAGHITSIN LAMONGAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelelitian

1. Profil Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan

Berdiri pada tahun 1999 dengan peletakan batu pertama oleh Al 'Alim Al Alamah Al Maghfurlah Almarhum Romo KH. Abdullah Faqih, Langitan. Pondok Pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren "DARUL MUSTAGHITSIN" Lamongan ini berdomisili di Jalan Veteran No. 48 B Kel. Banjarmendalan, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan. Dengan Pengasuh Romo KH. Mas'ud Al Mudjenar dan Romo KH. Abdul Hamid pondok ini menyimpan sejarah yang panjang.

Pondok Pesantren ini berdiri kokoh ditengah kota Lamongan dan lazim dijuluki warga Lamongan dengan julukan Pondok Ijo dikarenakan warna yang mendiminasi bangunannya adalah warna hijau. Sampai sekarang Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan tetap eksis sebagai tempat memperjuangkan dan menyebarkan Agama Islam. Dengan memiliki lokasi yang strategis berdekatan dengan letak sekolah – sekolah formal, bangunan yang kuat, lingkungan yang bersih dan asri, Pondok Pesantren ini sangat cocok dan tepat sebagai tempat santri – santri menuntut ilmu khususnya Ilmu Agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat ini Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan terus mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Disamping sudah memiliki bangunan – bangunan yang berdiri yaitu Mushollah An Nuur, Asrama Putra, Kamar Mandi dan WC Putra Putri, Aula, dan pada saat ini (tahun 2015) masih menyelesaikan Pembangunan Gedung Madrasah Diniyah (tahap akhir penyelesaian).

Disamping itu, Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan (Akte Yayasan: Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; Nomor: AHU – 9347. AH.01.04. Tahun 2011) juga memiliki beberapa lembaga yang berkembang di dalamnya yaitu: KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Darul Mustaghitsin, HPHD (Himpunan Persaudaraan Haji Darul Mustaghitsin), IKSAN DM (Ikatan Keluarga Santri Darul Mustaghitsin). Sedangkan dibidang pendidikan sudah berjalan yaitu MMQ (madrasah Murottilil Qur'an), MADIN (Madrasah Diniyah) Ula dan Wustho.

2. Visi Misi Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan

a. Visi

"Terwujudnya santri yang berkualitas berpengetahuan luas, terampil, berprestasi dan bertaqwa".

b. Misi

1) Meningkatkan Prestasi Akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Cerdas dalam ilmu pengetahuan.

3) Terampil dalam pekerjaan.

4) Berbudaya dan Mandiri.

5) Berakhlaqul Karimah.

3. Jadwal kegiatan Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan

Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin mempunyai bebrapa kegiatan yang dilakukan oleh para santri. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kegiatan Harian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Pkl. 04.00 WIB	Bangun pagi persiapan sholat subuh dilanjutkan pengajian	-
2.	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur berjama'ah	-
3.	Sholat Ashar	Sholat Ashar berjama'ah	-
4.	Pkl. 17.00 WIB	Mandi dan persiapan sholat maghrib berjama'ah	Kamar dikunci
5.	Ba'da jama'ah sholat maghrib	MMQ (Madrasah Murottilil Qur'an)	-
6.	Sholat Isya'	Sholat Isya' berjama'ah	-
7.	Ba'da jama'ah sholat isya'	Madin (Madrasah Diniyah)	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Kegiatan Mingguan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Ahad malam senin ba'da Isya'	Istighotsah	-
2.	Kamis ba'da ashar	Ekstrakurikuler	-
3.	Kamis ba'da maghrib	Tahlil	-
4.	Kamis ba'da Isya'	Maulidud Diba'	-
5.	Ahad pagi/sore	Ro'an	

Tabel 3.3

Kegiatan Bulanan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Awal/ akhir bulan	Hataman Al Qur'an bin Nadhor	Alumni dan santri
2.	Kamis akhir bulan ba'da isya'	Manaqiban	Khusus santri

Tabel 3.4

Kegiatan Tahunan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	1 Muharrom	Ziarah Wali Lima Jawa Timur	Khusus santri
2.	Bulan Rajab	Ziarah Wali Songo	Umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tata Tertib dan Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan

a. Bagian I

Ketentuan Umum

1) Hal Pengurus

a) Pengurus adalah badan pelaksana yang struktur dan personalianya telah diatur dan ditunjuk serta disahkan oleh pengasuh.

b) Pengurus tidak bertanggung jawab terhadap barang pribadi santri.

2) Hal Santri

Santri adalah setiap orang yang berdomisili dan terdaftar di Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin sebagai santri.

3) Hal Pengaturan Kamar

a) Kamar berjumlah 4 (empat) yaitu kamar 1, 2, 3, dan 4.

b) Setiap santri menempati 1 kotak atau almari yang telah ditentukan pengurus atau musrif kamar.

c) Setiap kamar berjumlah maksimal 30 santri.

Penjelasan: jumlah kotak 30 buah. Apabila kapasitas kotak tidak mencukupi dengan jumlah pendaftar maka ditempatkan di kamar selanjutnya, misalkan jumlah pendaftar kelas 1 SMA lebih dari 30 santri maka boleh ditempatkan dikamar selanjutnya yaitu kamar 2 dan begitu seterusnya.

d) Anggota kamar dikelompokkan berdasarkan tingkat sekolah santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan: SMP/ Sederajat menghuni kamar 4, kelas 1 SMA/ Sederajat menghuni kamar 1, kelas 2 SMA/ Sederajat menghuni kamar 2, dan kelas 3 SMA/ Sederajat menghuni kamar 3.

e) Setiap kamar diketuai satu dari pengurus yang selanjutnya disebut MUSRIF (pengawas) dan bertanggung jawab kepada semua kegiatan anggota kamar masing – masing.

f) Wakil ketua dan unsur – unsur lainnya diambilkan dari santri yang dianggap kompeten.

4) Hal Kelulusan

Santri dinyatakan lulus dan mendapat ijasah dari Pondok Pesantren Darul Mustaghisin Lamongan apabila telah menyelesaikan pendidikan dan administrasi di dalam Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

a) Syarat Kelulusan :

- Madrasah Murottilil Qur'an (MMQ): Menghatamkan Al Qur'an Rosm 'Ustmaniy bin Nadhor.
- Madrasah Diniyah (Madin): Hafal Aqidatul Awam, Wirid ba'da Sholat Fardhu, Juz Amma, dan Tahlil.

5) Hal Evaluasi Kegiatan

a) Setiap santri diberi buku kehadiran santri dengan format yang telah disusun.

b) Setiap Musrif Kamar juga diberikan buku pegangan untuk mencatat pelanggaran dan segala sesuatu yang dianggap penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pengabsenan dilakukan setiap selesai kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Istighotsah, Tahlil, Maulidud Diba' dan Manaqib

  Setiap santri menyodorkan Buku Kehadiran Santri kepada Musrif kamar masing – masing untuk diisi sebagai bukti kehadiran.

- Madrasah Murottilil Qur'an, Madrasah Diniyah dan Muatan Lokal (hafalan)

  Setiap santri menyodorkan Buku Kehadiran Santri kepada guru yang mengajar masing – masing kelompok untuk diisi sebagai bukti kehadiran.

- Piket, Ro'an dan Adzan

  Diabsen setelah jadwal dilaksanakan dengan menyodorkan Buku Kehadiran Santri kepada Musrif kamar masing – masing untuk diisi sebagai bukti kehadiran.

b. Bagian II

Hak- Hak Santri

1) Santri berhak mendapatkan layanan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.
2) Santri berhak menggunakan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan dengan mentaati peraturan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Santri berhak mendapatkan ijin apabila menghendaki tidak mengikuti kegiatan dengan syarat yang telah ditetapkan.
4) Santri berhak meminjam buku – buku di perpustakaan pondok pesantren dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku.
5) Santri berhak meminta Surat Keterangan dari Pondok (Pengurus) apabila ijin tidak masuk sekolah (sekolah formal) dikarenakan sakit dan lain sebagainya.

c. Bagian III

Kewajiban Santri

1) Hal Administrasi
   a) Wajib mendaftarkan diri sebagai santri Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin dengan persyaratan yang telah ditentukan.
   b) Membayarkan uang syahriyah paling lambat tanggal 10 setiap bulannya sebesar 100.000 rupiah.
   c) Sowan ke Pengasuh dan atau pengurus apabila menghendaki keluar (boyong/ pindah).
   d) Menyelesaikan semua administrasi apabila menghendaki keluar (boyong/pindah).
2) Hal Pendidikan

   Santri wajib mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan yang meliputi: sholat jama'ah, sholat sunnah rowatib, Madrasah Murottilil Qur'an (MMQ), Madrasah Diniyah (MADIN), muatan lokal, ekstra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikuler, tahlil, maulidud diba', istighotsah dan kegiatan lain yang sewaktu waktu diadakan.

3) Hal Etika dan Kedisiplinan
   a) Santri wajib berperilaku sopan dan patuh kepada Pengasuh dan Pengurus Pondok (mituhu/ sendiko dawuh).
   b) Santri wajib menjaga kerukunan antar sesama santri dan berakhlaqul karimah.
   c) Santri wajib menghormati tamu.
   d) Berada di lingkungan Pondok pada pkl. 22.30 WIB pada saat malam hari, kecuali mendapat izin dari Musrif Kamar/ Pengurus dan atau Ketua Keamanan.
   e) Tidur pada pkl. 23.00 WIB.
   f) Hadir di Mushollah 5 menit setelah adzan berkumandang.
   g) Kembali ke pondok pada hari minggu ba'da ashar apabila pulang pada hari sabtu.
   h) Melapor ke Pengurus apabila mengajak temannya bermalam di Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.
4) Hal Pakaian
   a) Memakai baju koko/ busana muslim rapi dan berkopiah/ peci pada saat kegiatan keagamaan.
   b) Memakai baju pada saat keluar kamar.
   c) Memakai jubah/ gamis pada saat kegiatan Istighotsah, manaqib, tahlil dan maulidud diba'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Hal Keamanan

a) Menjaga keamanan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

b) Santri wajib ijin kepada Musrif Kamar/ Pengurus dan atau Ketua Keamanan apabila menghendaki tidak mengikuti kegiatan dan atau pulang.

c) Ketentuan perijinan :

- Pulang: ijin kepada Musrif Kamar masing – masing dengan menyodorkan Buku Kehadiran Santri untuk diisi sebagai bukti.
- Mengikuti kegiatan di luar pondok: meminta Surat Ijin Keluar kepada Musrif Kamar masing – masing, kemudian menunjukkannya kepada Ketua Keamanan (Bapak Subakti) dan membayar sebesar 2.000 rupiah sebagai ganti tidak mengikuti kegiatan pondok.

d) Waspada dan menjaga barang – barang pribadi masing – masing.

e) Menciptakan suasana yang aman dan kondusif di lingkuangan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

6) Hal Kebersihan dan Fasilitas

a) Melaksanakan piket dan ro'an sesuai jadwal yang telah disusun.

b) Menjaga kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memelihara dan merawat gedung/bangunan dan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

c. Bagian IV

Larangan Santri

1) Hal Perizinan

a) Santri dilarang pulang kecuali satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu dengan ketentuan boleh pulang selain hari sabtu apabila :

- Ada kepentingan yang mendesak dan harus berpamitan dengan orang tua/ sanak saudara.
- Libur hari raya dan akhir semester.

b) Meninggalkan kegiatan tanpa seijin Musrif Kamar/ Pengurus dan atau Ketua Keamanan.

c) Santri dilarang ijin tidak mengikuti kegiatan pondok lebih dari 3 (tiga) kali dalam satu minggu.

2) Hal Barang Bawaan

a) Membawa kendaraan bermotor ke dalam area Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan, kecuali berstatus Mahasiswa.

b) Membawa kotak atau almari.

c) Membawa alas tidur kecuali tikar lipat dan bantal.

d) Membawa, bermain dan menyimpan kartu remi, domino, play station dan sejenisnya.

3) Hal Etika dan Kedisiplinan

a) Melanggar apa yang sudah menjadi larangan Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menentang kebijakan pengurus dalam bentuk apapun.

c) Merokok di lingkungan Pondok.

d) Membawa dan menggunakan Handphone dan Laptop pada saat kegiatan.

e) Berdandan menyerupai wanita (rambut panjang, memakai kalung, bertindik dan lain sebagainya).

f) Keluar kamar tanpa memakai baju.

g) Berkata kotor dan mengumpat.

h) Berkelahi atau bertengkar.

i) Mendengarkan musik kecuali musik religi.

4) Hal Kebersihan, Kerapian dan Fasilitas

a) Membuang sampah sembarangan.

b) Membiarkan baju kotor berserakan.

c) Merusak dan merubah fasilitas yang ada (mencoret – coret kotak, menempelkan stiker, memaku tembok dan lain sebagainnya).

d) Membuat gaduh sehingga mengganggu orang lain.

5) Hal Keamanan

a) Menemui tamu wanita yang bukan mahrom di lingkungan Pondok.

b) Meminjam, memakai dan menyimpan barang yang bukan miliknya tanpa seijin yang punya (nggosob).

c) Mengajak teman masuk ke dalam kamar tanpa ijin dari Musrif Kamar/ Pengurus.

d) Menyalahgunakan surat ijin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Menjadi anggota organisasi yang terlarang atau tidak ada kemaslahatannya.[51]

5. Deskripsi Santri yang Tidak Disiplin

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus ketidakdisiplinan yang banyak dilakukan oleh santri di Yayasan Pondok pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan adalah sebagai berikut:

a Tidak mengikuti kegiatan pesantren misalnya: Istighotsah, tahlil, diba', manaqib, MMQ dan madin tanpa izin dari pengurus.

b Tidak mengikuti jamaah sholat di masjid.

c Keluar malam dan kembali terlalu larut malam melebihi waktu jam malam.

d Merokok di lingkungan pesantren.

e Mengambil atau memakai barang milik orang lain tapa seizin pemiliknya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah mendapat izin penelitian dengan judul ini dalam ujian proposal, kemudian peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara kepada beberapa santri dan pengurus pondok untuk menggali data tentang keadaan yang akan diteliti. kemudian peneliti bersama pengurus pondok pesantren menerapkan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi dzikir untuk meningkatkan disiplin diri santri. Proses yang dilakukan terdiri atas dua tahapan, yaitu tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen.

[51] Arsip dokumen Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi dzikir terhadap peningkatan disiplin santri dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain : orientasi, treatment dan kontrol.

a. Orientasi Eksperimen

Pada tahap orientasi eksperimen ini, peneliti dan pengurus pondok mengumpulkan beberapa santri yang menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun nama-nama responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Nama-Nama Responden

No	Nama Santri	Alamat	Kelas
1	M. Azhar Faruqi	Lamongan	Ula
2	Fatihudin	Lamongan	Ula
3	Jalu Prabowo	Lamongan	Ula
4	Ali Rahman	Gresik	Ula
5	Farid Mudiharja	Lamongan	Ula
6	A. Latif Fawaid	Lamongan	Ula
7	Agus Setiawan	Lamongan	Ula
8	M. Radinal Muchtar	Lamongan	Ula
9	Miftahul Arief	Gresik	Ula
10	Hariono	Lamongan	Ula
11	Aulia Rahman	Surabaya	Ula
12	Arif Syamsuddin	Lamongan	Ula
13	Aamad Choliq	Lamongan	Ula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Abdul Mufid	Lamongan	Ula
15	M. Solah Syaifudin	Lamongan	Ula
16	Pujiono Rahayu	Lamongan	Wusto
17	Nufailus Zabidi	Lamongan	Wusto
18	Rofiqul Umam	Gresik	Wusto
19	Moh. Farid Rizal	Lamongan	Wusto
20	Aang Eko Purnomo	Lamongan	Wusto
21	Moh. Arifur Rohman	Lamongan	Wusto
22	A. Ubaidillah	Lamongan	Wusto
23	Moh. Wildan	Lamongan	Wusto
24	Ahmad Faisol	Lamongan	Wusto
25	Fahri Azri	Gresik	Wusto

Setelah wakil tenaga pengajar pesantren memberikan ucapan pembukaan dan kata-kata pembukaan, peneliti menjelaskan tentang terapi yang akan diterapkan kepada para santri. Santri dijelaskan tentang proses terapi dzikir. Peneliti juga menjelaskan tentang tujuan terapi yaitu untuk meningkatkan tahap disiplin diri di kalangan para santri. Untuk susunan terapi dzikir adalah sebagai berikut:

Dzikir dipagi dan sore hari, Waktu membaca dzikir di pagi dan sore hari adalah pada awal siang dan akhir siang, yakni pada kedua tepi siang. Yang dimaksud awal siang adalah waktu sejak dari terbitnya matahari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman:

وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ ٱلَّيۡلِۚ إِنَّ ٱلۡحَسَنَٰتِ يُذۡهِبۡنَ ٱلسَّيِّـَٔاتِۚ ذَٰلِكَ ذِكۡرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ ١١٤

"Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat."(QS. Hud : 114)

فَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ قَبۡلَ طُلُوعِ ٱلشَّمۡسِ وَقَبۡلَ ٱلۡغُرُوبِ ٣٩

"Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya)." (QS. Qaff : 39)

Membaca dzikir-dzikir pada pagi dan sore hari seperti yang disinggung oleh kedua ayat di atas dan ayat-ayat sejenisnya sebagai penjelas terhadap apa yang disabdakan Rasulullah saw, seperti sabdanya:

Barang siapa ketika pagi dan sore membaca:

Sub-haanallahi wabihamdihii

" Maha suci Allah dengan segala puji bagi-Nya",

Dengan membaca sebanyak seratus kali, maka tidak ada seorang pun pada hari kiamat yang datang dengan amal yang lebih utama daripada yang ia lakukan, kecuali orang yang mengucapkan seperti yang ia ucapkan itu, atau lebih dari itu." (HR. Muslim)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laa ilaaha illaallaahu wahdahuu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa'alaa kulli syai-in qadiir

" Tiada Tuhan selain Allah yang taiada sekutu bagi-Nya, Dia memiliki segala kekuasaan dan bagi-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu"

Dengan membacanya sama halnya membebaskan seorang budak keturunan Nabi Ismail as, ditulis baginya sepuluh kebagusan, dihapus darinya sepuluh kejelekan, ditinggikan baginya derajat serta ia senantiasa mendapat perlindungan dari godaan setan hingga sore harinya. Apabila ia mengucapkannya di waktu sore, maka baginya seperti itu hingga pagi hari."(HR. Abu Dawud). [52]

Bacaan diatas dibaca setelah sholat shubuh dan maghrib berjamaah setelah wirid sebelum beranjak dari tempat duduk dan sebelumnya diawali dengan membaca istighfar sebanyak seratus kali. Setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh imam.

Selain itu ada juga agenda majelis dzikir yang dilaksanakan di masjid pondok pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan setiap seminggu sekali pada malam senin.

b. Tahap Treatment dan Kontrol

Tahap-tahap treatment atau pelaksanaan terapi dzikir adalah sebagai berikut:

[52] Dr. Shaleh din Ghanim al-Sadian, *Doa Dzikir (Qouli dan Fi'li)*, (Yogyakarta : MITRA PUSTAKA 2004), hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Harus bersuci terlebih dahulu, kemudian ambil posisi bersila dan menghadap ke qiblat. Posisi badan tegak, kepala lurus dengan tulang punggung, sebaiknya mata agar dipejamkan dan cari posisi senyaman mungkin.

2) Pusatkan kosentrsi pada jantung. Bayangkan jantung anda, dan lihatlah jantung itu seperti lampu yang menimbulkan cahaya yang terang benderang, dan masuklah kedalam cahaya itu.

3) Ambil nafas kemudian keluarkan sambil ucapkankanlah kalimat tauhid (*La Ilaha Illa Allah*). Biasanya semakin di dalami, dan semakin di resapi, Tubuh akan merasakan dan mengikuti ayunan dzikir tersebut.

4) Selanjutnya ambil nafas lagi kemudian keluarkan sambil membaca istighfar sebanyak 100 kali dengan hati yang pasrah dan ikhlas kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT.

5) Kemudian dilanjutkan dengan membaca (*Sub-haanallahi wabihamdihii)* dan (*Laa ilaaha illaallaahu wahdahuu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa'alaa kulli syai-in qadiir),* masing-masing dibaca sebanyak 100 kali.

6) Setelah selesai membaca bacaan diatas kemudian membaca doa yang dipimpin oleh imam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Treatment dilakukan selama satu bulan. Selama treatment, aktivitas yang telah ditentukan peneliti akan ditanggungjawabkan kepada pengurus yang diamanhkan untuk melaksanakan terapi dzikir setiap hari kepada santri. Para pengurus diharapkan untuk selalu mengajak serta mengawasi penerapan terapi dzikir yang dilakukan oleh santri.

2. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah penerapan bimbingan dengan terapi dzikir terhadap peningkatan disiplin diri santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan dilakukan, peneliti mengumpulkan kembali para santri yang menjadi responden untuk mengisi angket. Pengisian angket pada tahap ini bertujuan untuk menggali data tentang terapi dzikir yang dilakukan serta disiplin diri santri setelah melakukan terapi tersebut.

Angket penelitian ini mengandung 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang terapi dzikir dan 10 pertanyaan tentang disiplin diri. Angket berbentuk pertanyaan tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Masing-masing diberikan skor yang berbeda. Jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban jarang diberikan skor 2 dan jawaban tidak pernah diberikan skor 1. Jika responden memberikan jawaban selalu untuk semua pertanyaan, maka skor tertinggi yang akan diperoleh pada terapi dzikir dan disiplin diri masing-masing adalah 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghindari bias dalam pengumpulan data santri, maka item angket dirancang dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Item angket yang berbentuk *favourable*. Pertanyaan *favourable* adalah pertanyaan yang menunjukkan sikap selalu dan positif sedangkan *unfavourable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap yang tidak pernah / negatif. Adapun penilaian untuk item *favourable* dan *unfavourable* sebagaimana yang terlampir dalam table yang tertera di bawah ini, semakin tinggi nilai yang diperoleh responden, maka semakin tinggi disiplin diri.

Tabel 3.6

Skoring Skala Angket

Favourable	
Pilihan	Skala
Selalu	4
Sering	3
Sangat jarang	2
Tidak Pernah	1

Unfavourable	
Pilihan	Skala
Selalu	1
Sering	2
Sangat jarang	3
Tidak Pernah	4

Dalam penulisan item, *blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar. Pada akhirnya bila diikuti dengan baik *blue print* akan mendukung validitas isi.

Adapun tabel *blue print* adalah seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7

Blue Print Skala Terapi Dzikir

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Pengamalan Dzikir	1,2,12,18	8	5
2	Pemahaman Drikir	6,11,13	15,17	5
Jumlah		7	7	3

Tabel 3.8

Blue Print Skala Disiplin Diri

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Shalat fardhu berjamaah	3,4	7,19	4
2	Mengikuti kegiatan pondok pesantren	5,10	14	3
3	Mentaati peraturan pondok pesantren	16	9,20	3
Total		5	5	5

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat bada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9

Desain Kuesioner Terapi Dzikir dan Doa (Variabel X)

No	Indikator	Tema Item
1	Pengamalan Dzikir	1. melaksanakan terapi dzikir 2. istiqomah dalam melakukan dzikir 3. mencegah kemaksiatan 4. mendapatkan hikmah dari dzikir
2	Pemahaman Drikir	1. memahami maksud dari dzikir 2. mendekatkan diri dan selalu ingat pada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10

Desain Kuesioner Disiplin Diri (Variabel Y)

No	Indikator	Tema Item
1	Shalat fardhu berjamaah	1. taat beribadah 2. memanfaatkan waktu dengan baik 3. mengikuti kegiatan tanpa disuruh 4. mentaati peraturan tanpa ada paksaan 5. amar ma'ruf nahi mungkar
2	Mengikuti kegiatan pesantren	
3	Mentaati peraturan pesantren	

Setelah semua angket dijawab dan dikumpulkan, peneliti mentabulasi data agar kesemua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan. Adapun hasil angket tahap pasca eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Hasil Skor Angket Variabel X

No	**1**	**2**	**6**	**8**	**11**	**12**	**13**	**15**	**17**	**18**	**Jumlah**
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
6	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
7	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
8	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31
9	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
11	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	28
12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
14	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31
15	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
18	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	28
19	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	29
20	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
21	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	28
22	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
23	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	30
24	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
25	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
∑	82	82	79	77	80	83	79	80	74	80	796

Tabel 3.12

Hasil Skor Angket Variabel Y

No	**3**	**4**	**5**	**7**	**9**	**10**	**14**	**16**	**19**	**20**	**Jumlah**
1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	31
2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
8	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	29
9	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30
10	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
12	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	29
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
14	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	33
15	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	29
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
18	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34
19	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	29
20	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
21	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	30
22	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
24	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
∑	86	86	84	85	79	80	84	81	74	81	820

Keterangan:
No. 1-25 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden.
No. 1-20 dari atas kiri ke kanan merupakan nomer urut pertanyaan.

Tabel 3. 13

Hasil Angket Setelah Eksperimen

No	Nama Santri	Variabel X	Variabel Y	Jumlah
1	M. Azhar Faruqi	34	31	65
2	Fatihudin	29	28	57
3	Jalu Prabowo	33	35	68
4	Ali Rahman	32	35	67
5	Farid Mudiharja	32	36	68
6	A. Latif Fawaid	27	27	54
7	Agus Setiawan	36	28	64
8	M. Radinal Muchtar	31	27	58
9	Miftahul Arief	34	30	64
10	Hariono	32	35	67
11	Aulia Rahman	28	39	67
12	Arif Syamsuddin	34	29	63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Aamad Choliq	33	38	71
14	Abdul Mufid	31	33	64
15	M. Solah Syaifudin	32	29	61
16	Pujiono Rahayu	34	37	71
17	Nufailus Zabidi	34	36	70
18	Rofiqul Umam	28	36	64
19	Moh. Farid Rizal	29	27	56
20	Aang Eko Purnomo	30	34	64
21	Moh. Arifur Rohman	28	30	58
22	A. Ubaidillah	34	37	71
23	Moh. Wildan	30	36	66
24	Ahmad Faisol	35	35	70
25	Fahri Azri	36	32	68
Jumlah		796	820	1616

Setelah melakukan test pada skala terapi dzikir serta skala disiplin diri, peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas item terhadap data yang diperoleh dari angket.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas intrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument.[53] Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan sekor tiap butir dengan sekor total pada masing-masing konstruk.

Prosedur melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur adalah seperti berikut:

a. Uji Validitas Data

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikasi 5%, yang artinya bahwa suatu item angket dinyatakan sahih jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikasi 5% (0.05).

Pengujian validitas data dapat dilakukan dengan menentukan besarnya nilai r Tabel dengan ketentuan df (*degree of freedom*) = N (jumlah subyek) – 2. Pada penelitian ini, N = 25, berarti df untuk

[53] Suharsimi Arikunto *Prosedu Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek, (*Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).*h 168*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah 25-2 = 23. Dengan menggunakan tingkat signifikasi 5% (0.05) tersebut, maka diperoleh r Tabel sebesar 0.413. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* < r Tabel, maka item tidak valid, dan sebaliknya jika nilai *Corrected Item Total Correlation* > r Tabel, maka item dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas menggunakan program *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Vx1	Vx2	Vx6	Vx8	Vx11	Vx12	Vx13	Vx15	Vx17	Vx18	Jumlah
Vx1	Pearson Correlation	1	,115	-,013	,336	-,047	,108	,096	,081	,587**	,081	,517**
	Sig. (2-tailed)		,584	,951	,101	,823	,606	,649	,699	,002	,699	,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx2	Pearson Correlation	,115	1	,204	,198	,306	-,319	-,013	,625**	,253	,353	,594**
	Sig. (2-tailed)	,584		,327	,342	,137	,120	,951	,001	,222	,083	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx6	Pearson Correlation	-,013	,204	1	,092	,370	-,179	,252	,294	,127	,560**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,951	,327		,662	,069	,391	,224	,154	,546	,004	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx8	Pearson Correlation	,336	,198	,092	1	,088	,064	,092	-,068	,426*	,101	,490*
	Sig. (2-tailed)	,101	,342	,662		,677	,762	,662	,748	,034	,630	,013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx11	Pearson Correlation	-,047	,306	,370	,088	1	-,394	,139	,144	,142	,433*	,486*
	Sig. (2-tailed)	,823	,137	,069	,677		,051	,509	,491	,499	,031	,014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx12	Pearson Correlation	,108	-,319	-,179	,064	-,394	1	-,320	-,280	,046	-,105	-,123
	Sig. (2-tailed)	,606	,120	,391	,762	,051		,119	,175	,828	,617	,557
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx13	Pearson Correlation	,096	-,013	,252	,092	,139	-,320	1	,027	,017	,027	,319
	Sig. (2-tailed)	,649	,951	,224	,662	,509	,119		,899	,934	,899	,120
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx15	Pearson Correlation	,081	,625**	,294	-,068	,144	-,280	,027	1	,164	,333	,499*
	Sig. (2-tailed)	,699	,001	,154	,748	,491	,175	,899		,434	,103	,011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx17	Pearson Correlation	,587**	,253	,127	,426*	,142	,046	,017	,164	1	,027	,616**
	Sig. (2-tailed)	,002	,222	,546	,034	,499	,828	,934	,434		,897	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vx18	Pearson Correlation	,081	,353	,560**	,101	,433*	-,105	,027	,333	,027	1	,593**
	Sig. (2-tailed)	,699	,083	,004	,630	,031	,617	,899	,103	,897		,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	,517**	,594**	,597**	,490*	,486*	-,123	,319	,499*	,616**	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,002	,013	,014	,557	,120	,011	,001	,002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.15

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Vy3	Vy4	Vy5	Vy7	Vy9	Vy10	Vy14	Vy16	Vy19	Vy20	Jumlah
Vy3	Pearson Correlation	1	,342	,087	,254	,218	,456*	,216	,371	,609**	,374	,626**
	Sig. (2-tailed)		,095	,679	,220	,294	,022	,300	,068	,001	,066	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Vy4	Pearson Correlation	,342	1	,205	,145	,305	,179	,606**	,065	,387	,230	,577**
	Sig. (2-tailed)	,095		,326	,490	,139	,393	,001	,759	,056	,269	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy5	Pearson Correlation	,087	,205	1	,314	,477*	,324	,205	,291	,210	,201	,545**
	Sig. (2-tailed)	,679	,326		,126	,016	,114	,326	,158	,314	,336	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy7	Pearson Correlation	,254	,145	,314	1	,403*	,091	,507**	,223	,513**	,410*	,656**
	Sig. (2-tailed)	,220	,490	,126		,046	,664	,010	,284	,009	,042	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy9	Pearson Correlation	,218	,305	,477*	,403*	1	,484*	,409*	,394	,118	,271	,661**
	Sig. (2-tailed)	,294	,139	,016	,046		,014	,042	,052	,573	,189	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy10	Pearson Correlation	,456*	,179	,324	,091	,484*	1	,079	,325	,369	,505*	,618**
	Sig. (2-tailed)	,022	,393	,114	,664	,014		,706	,112	,070	,010	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy14	Pearson Correlation	,216	,606**	,205	,507**	,409*	,079	1	-,070	,300	,230	,594**
	Sig. (2-tailed)	,300	,001	,326	,010	,042	,706		,740	,145	,269	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy16	Pearson Correlation	,371	,065	,291	,223	,394	,325	-,070	1	,157	,183	,440*
	Sig. (2-tailed)	,068	,759	,158	,284	,052	,112	,740		,453	,382	,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy19	Pearson Correlation	,609**	,387	,210	,513**	,118	,369	,300	,157	1	,437*	,693**
	Sig. (2-tailed)	,001	,056	,314	,009	,573	,070	,145	,453		,029	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Vy20	Pearson Correlation	,374	,230	,201	,410*	,271	,505*	,230	,183	,437*	1	,647**
	Sig. (2-tailed)	,066	,269	,336	,042	,189	,010	,269	,382	,029		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	Pearson Correlation	,626**	,577**	,545**	,656**	,661**	,618**	,594**	,440*	,693**	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,005	,000	,000	,001	,002	,028	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah nilai total adalah nilai r hitung. Adapun cara untuk mengetahui validitas adalah dengan membandingkan r hitung dengan r product moment ataupun r tabel. R tabel untuk 25 responden adalah 0.413.

Misal untuk item 1 variabel x, nilai r hitung adalah 0.517 sedangkan nilai r tabel adalah 0.413 sehingga r hitung > dari r tabel maka item 1 variabel x dikatakan Valid.

Daftar validitas item skala variabel X dapat dicermati dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16

Validitas Item Skala Variabel X

Item	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Item 1	.517	0.413	Valid
Item 2	.594		Valid
Item 6	.597		Valid
Item 8	.490		Valid
Item 11	.486		Valid
Item 12	-.123		Gugur
Item 13	.319		Gugur
Item 15	.499		Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item 17	.616		Valid
Item 18	.593		Valid

Pada uji validitas data skor dari 10 item skala variabel x (terapi dzikir) diketahui bahwa 8 item yang valid yaitu item 1,2,6,8,11,15,17 dan 18 sedangkan item yang gugur adalah 2 item yaitu item 12 dan 13 dengan taraf signifikasi 5% (0.05).

Adapun daftar validitas item dari skala variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17

Validitas Item Skala Variabel Y

Item	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Item 3	.626	0.413	Valid
Item 4	.577		Valid
Item 5	.545		Valid
Item 7	.565		Valid
Item 9	.661		Valid
Item 10	.618		Valid
Item 14	.594		Valid
Item 16	.440		Valid
Item 19	.693		Valid
Item 20	.647		Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada uji validitas data skor dari 10 item skala Disiplin Diri diketahui bahwa semua item dinyatakan valid dengan taraf signifikasi 5% (0.05).

Dengan memperhatikan lebih banyak item yang valid dibanding dengan item yang gugur dari hasil uji validitas data skor di atas, maka kedua skala yang disebarkan kepada 25 responden dinyatakan relevan dan sesuai untuk dijadikan acuan pada teknik analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagao nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu alat pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Adapun untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan program *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.0* dan hasilnya seperti berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3.18
Case Processing Summary Variabel X

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.19
Reliability Statistics
Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	11

Tabel 3.20
Item Statistics Variabel X

	Mean	Std. Deviation	N
Vx1	3,2800	,61373	25
Vx2	3,2800	,61373	25
Vx6	3,1600	,62450	25
Vx8	3,0800	,49329	25
Vx11	3,2000	,57735	25
Vx12	3,3200	,47610	25
Vx13	3,1600	,62450	25
Vx15	3,2000	,50000	25
Vx17	2,9600	,61101	25
Vx18	3,2000	,50000	25
Jumlah	31,8400	2,64071	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.21
Item-Total Statistics Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Vx1	60,4000	24,917	,424	,674
Vx2	60,4000	24,417	,511	,665
Vx6	60,5200	24,343	,513	,664
Vx8	60,6000	25,583	,414	,679
Vx11	60,4800	25,260	,396	,678
Vx12	60,3600	28,740	-,210	,726
Vx13	60,5200	26,177	,208	,695
Vx15	60,4800	25,510	,422	,678
Vx17	60,7200	24,293	,536	,662
Vx18	60,4800	25,010	,527	,670
Jumlah	31,8400	6,973	1,000	,600

Tabel 3.22
Scale Statistics Variabel X

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63,6800	27,893	5,28141	11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.23
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.24
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	11

Tabel 3.25
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Vy3	3,4800	,50990	25
Vy4	3,4400	,65064	25
Vy5	3,3600	,63770	25
Vy7	3,4000	,70711	25
Vy9	3,2800	,61373	25
Vy10	3,2000	,64550	25
Vy14	3,4400	,65064	25
Vy16	3,3200	,47610	25
Vy19	2,9600	,73485	25
Vy20	3,3200	,69041	25
Jumlah	33,2000	3,86221	25

Tabel 3.26
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Vy3	62,9200	54,993	,584	,733
Vy4	62,9600	54,290	,517	,732
Vy5	63,0400	54,707	,483	,734
Vy7	63,0000	53,000	,599	,724
Vy9	63,1200	53,777	,613	,727

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Vy10	63,2000	53,917	,563	,729
Vy14	62,9600	54,123	,535	,730
Vy16	63,0800	56,660	,388	,744
Vy19	63,4400	52,340	,638	,720
Vy20	63,0800	53,243	,590	,725
Jumlah	33,2000	14,917	1,000	,809

Tabel 3.27
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66,4000	59,667	7,72442	11

Setelah melakukan analisis faktor, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis reliabilitas. Adapun ketentuan dalam analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan reliabel dan sebaliknya.
2) Jika nilai r Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan kurang reliabel dan sebaliknya.

Adapun kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variabel x (terapi dzikir dan doa) dan variabel y (disiplin diri) adalah sebagai berikut :

1) Dalam variabel x (terapi dzikir dan doa), berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.698 dan r tabel sebesar 0.413 maka 0.698 > 0.413 instrument dapat dikatakan valid dan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Adapun dalam variabel y (disiplin diri), berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.750 dan r tabel sebesar 0.413 maka 0.750 > 0.413 instrumen juga dapat dikatakan valid dan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan H_a atau H_o yang akan diterima. Jika H_a diterima, maka H_o ditolak dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, uji hipotesis dilakukan, dimana:

H_a : Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi dzikir berpengaruh terhadap disiplin diri santri Yayasan Pondok Pesanteren Darul Mustaghitsin Lamongan.

H_o : Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi dzikir dan doa tidak berpengaruh terhadap disiplin diri santri Yayasan Pondok Pesanteren Darul Mustaghitsin Lamongan.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan komputer program *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.0 for Windows*. Dan hasilnya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.28

Hasil Korelasi

		totalskorX	totalskorY
totalskorX	Pearson Correlation	1	.607*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	25	25
totalskorY	Pearson Correlation	.607*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil program *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahawa nilai korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0.607 dengan signifikasi sebesar 0.032. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikasi (p-value) dengan galatnya.[54] Jika signifikasi > 0,05, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika signifikasi < 0,05, maka H_0 ditolak dam H_a diterima. Karena signifikasi yang diperoleh adalah 0,03 < 0,05 maka H_0 ditolak dam H_a diterima. Artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi dzikir berpengaruh terhadap peningkatan disiplin diri santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan.

[54] Abdul Muhid, *5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), hal. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id